

DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Muthia Azizah¹, Nurfarida Deliani², Juliana Batubara³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Padang, Indonesia
Email: muthiaazizah013@gmail.com

Article History

Received: 08-12-2023

Revision: 14-12-2023

Accepted: 16-12-2023

Published: 17-12-2023

Abstract. The purpose of writing this article is to find out how the impact of using TikTok social media on the behavior of elementary school-age students, because elementary school-age children are very vulnerable to the influence of social media, especially TikTok. Recently, one of the most used social networks is TikTok and it has caused concern among parents and teachers, because this TikTok social media can be accessed anywhere and anytime, and for the content displayed is also very diverse. The writing method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques using literature studies and interviews. Library research conducted on previous research and books related to this material, as well as interviews with teachers, parents and students. From this presentation, it was obtained the results of his research that TikTok social media can have a positive impact on children if directed and supervised by parents, and it will have a negative impact on children if children access social media freely without parental supervision. For this reason, parental supervision is needed so that TikTok can have a positive impact on elementary school-age children. Because in addition to useful content or videos, there are also a lot of videos and content that are not good for consumption by children and even adults.

Keywords: Impact, Elementary School, Tiktok

Abstrak. Salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan adalah TikTok dan menimbulkan kekhawatiran di kalangan orang tua dan guru, karena media sosial TikTok ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun, dan untuk konten yang ditampilkan juga sangat beragam. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak penggunaan sosial media tiktok terhadap perilaku siswa usia sekolah dasar, karena anak usia sekolah dasar ini sangat rentan terhadap pengaruh sosial media terutama TikTok. Metode penulisan yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan wawancara. *Library research* yang dilakukan terhadap penelitian terdahulu maupun buku-buku terkait materi ini, dan juga wawancara kepada guru, orang tua dan siswa. Dari pemaparan ini maka didapatkan hasil penelitiannya bahwa media sosial tiktok dapat memberikan dampak positif kepada anak apabila diarahkan dan diawasi oleh orang tua, dan akan memberikan dampak negatif kepada anak apabila anak mengakses media sosial tersebut dengan bebas tanpa pengawasan orang tua. Untuk itu pengawasan orang tua sangat dibutuhkan agar TikTok dapat memberikan dampak positif kepada anak usia sekolah dasar. Karena selain konten atau video yang bermanfaat, juga banyak sekali video-video maupun konten-konten yang tidak baik untuk dikonsumsi oleh anak-anak bahkan orang dewasa.

Kata Kunci: Dampak, Sekolah Dasar, Tiktok

How to Cite: Azizah, M., Deliani, N., & Batubara, J. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2512-2522. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.536>

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi hal-hal yang tidak berjalan selaras dengan nilai-nilai Pancasila. Kemajuan teknologi inovasi tersebut merupakan sebuah keajaiban karakteristik unik yang tidak dapat dibantah bahkan sudah menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar bagi budaya pada saat sekarang ini salah satunya yaitu media sosial tiktok. Tiktok cenderung dilihat sebagai suatu yang diimpor dari luar yang tidak selaras dengan keadaan sosial suatu masyarakat. Secara umum diyakini bahwa tiktok memuat nilai-nilai yang bertentangan dengan norma, nilai etika dan budaya (Ushrina, 2021). Masuknya tiktok juga tidak diikuti dengan perkembangan literasi untuk mengoperasikan media sosialnya. Pada saat yang sama, masyarakat tidak memiliki kesiapan dalam menerima dan mengintegrasikan tiktok ke dalam kehidupan. Dari gambaran tersebut tampak bahwa kehadiran tiktok tidak kompatibel dengan karakter masyarakat.

Sejauh ini kajian terdahulu kurang merespon aspek krusial dari dampak penggunaan media sosial tiktok khususnya pada anak usia sekolah dasar, karena cenderung hanya melihat secara linear, khususnya pada dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku anak usia sekolah dasar. Studi yang ada tidak melihat masalah fundamental terhadap pada dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan media sosial tiktok dapat dipetakan sebagai berikut : *pertama*, studi yang menitik beratkan pada proses pembentukan karakter sopan santun siswa (Nabilah & Suprayitno, 2022); (Nabilah & Suprayitno, 2022); (Salsabila, dkk., 2021) mengatakan bahwa tiktok tidak hanya mempengaruhi perilaku tetapi juga bisa memotivasinya. *kedua*, studi yang cenderung membahas tentang interaksi sosial siswa (Simbolik dkk., 2022); (Chofipah dkk., 2023); (Putri & Asri, 2023) *ketiga*, studi yang cenderung membahas tentang emosional siswa (Fitriana, 2021); (Adawiyah, 2016); (Aksara, 2021). Dari ketiga penelitian tersebut, tampak bahwa isu-isu dampak penggunaan media sosial tiktok terhadap perilaku anak usia SD tidak dibicarakan secara seksama.

Tujuan tulisan ini melengkapi kekurangan studi yang terdahulu yang tidak menganalisis secara seksama bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa anak usia SD. Perilaku yang baik sangatlah penting untuk peradaban suatu bangsa. Persepsi siswa dampak tiktok terhadap perilaku siswa perlu dianalisis. Sejalan dengan itu terdapat tiga pertanyaan yang dapat diajukan: 1) apa penyebab siswa bertutur kata yang tidak sopan di media sosial tiktok? 2) apa penyebab hilangnya rasa malu siswa di media sosial tiktok; dan 3) apakah meningkat jumlah kasus bullying di media sosial tiktok?. Jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut

memberikan pemahaman mendalam sebagai dasar perumusan dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi di era 4.0.

Studi ini didasarkan pada suatu argumen bahwa dampak media sosial tiktok pada perilaku siswa usia SD dapat berdampak besar terhadap penurunan prestasi akademik, emosional siswa dan perubahan interaksi social siswa dalam lingkungan sekitar. Oleh karena itu pentingnya pengarahan dan pengawasan dari orang tua dan guru untuk siswa dalam menggunakan media sosial tiktok dengan bijak serta menetapkan batasan waktu penggunaannya. Karena apabila siswa menggunakan media sosial tiktok secara bebas dan tanpa pengawsan akan berdampak buruk bagi pribadi dan masa depannya. Tujuan penelitian ini agar mengetahui bagaimana dampak penggunaan media social tiktok terhadap perilaku anak usia sekolah dasar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk menulis artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan juga wawancara. (Aksara, 2021). Disebut kepustakaan atau *library research* karena data-data yang di perlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari buku-buku maupun jurnal ilmiah dengan rentang waktu 10 tahun terakhir, yang berkaitan dengan judul yang akan di bahas yaitu mengenai dampak media social tiktok, serta wawancara yang dilakukan kepada pengguna media social tiktok. Dengan menggunakan Teknik analisis pengumpulan data yaitu mengumpulkan data yang berkaitan dengan dampak penggunaan media social tiktok terhadap usia anak sekolah dasar, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

HASIL

Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan bersama guru sekolah dasar, mengatakan bahwa media social tiktok ini lebih banyak dampak negative dari pada dampak positifnya terhadap perilaku sopan santun siswa karena siswa belum bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Terkadang mereka tidak membedakan bagaimana bercanda kepada temannya dengan bercanda kapada guru dan orang tua. Karena di tiktok ini anak-anak bebas sekali mengakses konten-konten tentang apa saja yang mereka mahukan, dan tidak semua konten di tiktok ini positif, bahkan yang tidak sesuai dengan norma dan konten dewasa juga dengan bebas ditonton. Tetapi dari segi mengembangkan bakat dan kreativitas anak, tiktok bisa menjadi salah satu tempat bagi mereka untuk mengembangkan dan mengasahnya, seperti bagaimana mengedit sebuah video, melihat referansi konten dari para ahlinya.

Adapun wawancara yang dilakukan bersama orang tua yaitu beliau mengatakan bahwa aplikasi tiktok ini akan berdampak positif apabila adanya pengawasan dari orang tua ataupun orang dewasa terhadap anak. Bisa dengan cara membatasi penggunaan gadget dengan waktu-waktu tertentu, sehingga anak tidak menggunakan gadget dengan bebas. Selain itu diiringi juga dengan pendampingan dan saling bercerita dengan anak terkait apa yang mereka tonton agar anak tidak menonton hal-hal yang seharusnya bukan untuk anak. Namun tiktok akan menjadi negative apabila orang tua membiarkan anak dengan dunianya asal tidak mengganggu orang tua. Sehingga orang tua tidak tahu apa yang ditonton anak dan anak tidak dibatasi waktunya. Yang akhirnya akan berdampak candu dan anak akan lalai terhadap kewajibannya yang lain. Dari pandangan anak-anak yang diwawancarai mereka berpendapat bahwa tiktok itu seru karena ada nyanyinya dan mereka bisa belajar mengedit video disana. Sebagian dari mereka juga mengetahui bahwa banyak hal-hal yang tidak baik di tiktok yang sepatutnya tidak mereka lihat, seperti joget yang berlebihan serta konten-konten yang tidak mendidik lainnya.

Pada akhirnya anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua apalagi anak usia sekolah dasar. Karena mereka pada masa-masa itu anak mulai ingin mengetahui hal-hal baru. Tugas kita sebagai orang dewasa dan orang tua untuk mengarahkannya agar anak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

DISKUSI

Penggunaan Media Sosial Tiktok di Anak Usia SD

Kemajuan teknologi pada masa sekarang ini, membuat akses anak-anak untuk mencari apa yang mereka inginkan tidak dapat dihindari lagi. Salah satu media sosial yang sangat populer dikalangan anak sekarang ini adalah tioktok. Pada aplikasi ini anak bebas mengekspresikan kreativitasnya dan menonton apa saja yang diinginkannya dari seluruh dunia (Nabilah & Suprayitno, 2022). Tentunya aplikasi ini memerlukan *software* seperti handphone, laptop dan computer agar dapat mengaksesnya. Tetapi karena laptop dan computer terlalu besar untuk dibawa kemana-mana dan tidak bersifat flexible makanya biasanya anak-anak akan menggunakan hanphonenya untuk mengakses aplikasi tersebut.

Faktanya tik tok merupakan media yang menampilkan banyak video berbeda dengan berbagai genre musik, antara lain musik pop, musik islami, musik DJ, dan dangdut. Dengan demikian, aplikasi Tik Tok ini dapat membuat anak-anak ketagihan bermain sehingga menyebabkan anak-anak menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak sesuai dengan umurnya. Aplikasi Tik Tok ini juga bisa membuat mereka senang menggunakannya. Apalagi saat mereka sedang capek, bosan, bosan dan pusing sehingga memainkan Tik Tok di media sosial dan

mereka merasa semua perasaan itu hilang. Tik Tok bisa dikatakan dapat menghibur anak-anak yang menggunakannya (Ilahin, 2022). Tik Tok merupakan salah satu aplikasi yang menawarkan inovasi-inovasi istimewa dan menarik yang tentunya dapat dimanfaatkan oleh pengguna aplikasi ini untuk membuat rekaman-rekaman pendek yang menarik hingga menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini juga merupakan aplikasi yang memungkinkan Anda membuat video. Film pendek dengan bantuan musik dikenal banyak orang, termasuk orang dewasa hingga remaja (Asdiniah & Lestari, 2021).

Menurut Kustiawan dkk., (2022) Tik Tok merupakan sebuah aplikasi yang dapat memberikan special effect unik dan menarik yang dapat dengan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi ini untuk membuat video pendek yang menarik sehingga dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi ini adalah platform video musik dan jejaring sosial Tiongkok. diluncurkan pada bulan September 2016. Saat ini aplikasi Tik Tok tidak hanya dapat menyebarkan video pendek saja, namun juga video panjang yang seringkali berisi konten-konten menarik bagi penggunanya, dan orang yang memposting video tersebut merasa senang karena video tersebut banyak disukai orang. Tik Tok tidak hanya dapat diakses oleh masyarakat Tiongkok dan Indonesia tetapi kini digunakan di seluruh dunia, sehingga memungkinkan orang asing untuk membagikan konten video mereka secara online.

Menurut data We Are Social, Indonesia menempati urutan kedua dunia untuk jumlah pengguna TikTok, mencapai 112,97 juta pengguna setiap tahunnya pada tahun 2023. Aplikasi TikTok diluncurkan pada 3 Maret lalu seperti dilansir situs resmi Kominfo. Pada bulan Juli 2018, kami memblokir sementara Kominfo karena aplikasi TikTok banyak melakukan pelanggaran konten seperti pornografi dan kebencian agama. Secara terpisah, pemblokiran TikTok juga didasari kekhawatiran terhadap akses anak-anak. Karena aksesnya yang mudah dan banyaknya video yang tidak pantas, dikhawatirkan akan berdampak buruk bagi anak-anak (Nabilah & Suprayitno, 2022). Kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak dalam menggunakan media sosial tidak menghalangi mereka untuk mengakses konten yang tidak diperuntukkan bagi mereka. Biasanya anak yang diberi kebebasan menggunakan gawai bukan hanya menjadi tidak peka terhadap lingkungan, tapi juga lupa waktu dan candu.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas dapat diketahui bahwa tiktok merupakan salah satu media social yang dapat digunakan oleh semua kalangan. Di dalamnya pengguna bisa mengekspresikan gayanya, menunjukkan kreativitasnya serta berbagi pengalamannya terhadap dunia. Selain itu pengguna tiktok juga bisa mendapatkan tentang apa saja yang mereka inginkan seperti video lucu, tentang pendidikan, video dakwah, tutorial, music segala genre juga ada bahkan yang tidak sesuai dengan norma pun bisa didapatkan oleh pengguna aplikasi

ini. Oleh karena itu perlunya pengawasan dari orang dewasa ataupun orang tua terhadap anaknya agar apa yang ditonton dan yang dilakukan oleh anak dapat diarahkan kepada sesuatu yang baik, bermanfaat dan positif.

Dampak Media Sosial Tiktok

Penggunaan media sosial tentu saja memberikan dampak bagi para penggunanya. Dampak yang diberikan dapat berupa dampak positif ataupun negative. Dampak positif dan negative yang didapatkan pengguna media sosial tergantung bagaimana penggunaannya. Dikalangan anak-anak hingga orang dewasa saat sekarang media sosial sudah tidak asing lagi, salah satunya tiktok. Media sosial sangat digemari dikalangan remaja terutama kalangan pelajar dan juga merupakan kegiatan yang menjadikan para penggunanya menjadi candu dan melampiasikan emosionalnya. Terkadang mereka sampai lupa waktu saat bermain media sosial. Menurut Ngafifi dalam (Kustiawan dkk., 2022), kemajuan teknologi membawa dampak negatif terhadap aspek sosial budaya. (a) Menurunnya moral di kalangan anggota masyarakat khususnya remaja dan pelajar. (b) Ketika otoritas tradisi yang ada di masyarakat melemah, perilaku kriminal dan menyimpang di kalangan pemuda meningkat. Kejahatan di kalangan pemuda dan pelajar sedang meningkat dalam berbagai bentuk, termasuk perkelahian, coretan, pelanggaran lalu lintas, dan tindak pidana berat. (c) perubahan pola interaksi antar manusia; (e) Membahayakan secara psikologis (f) Tidak peka terhadap lingkungan (g) Pengeluaran yang besar (h) Terjadi kejahatan dunia maya dan penindasan maya. Kehadiran komputer dan telepon seluler di sebagian besar rumah tangga kelas menengah dan atas telah mengubah pola interaksi keluarga.

Selain dampak negatif pasti ada juga dampak positif yang diberikan dari social media. Menurut kutipan Khairuni Nisa dalam (Kustiawan, 2022) Dampak positifnya adalah: (a) Anak dapat belajar beradaptasi. (b) Anak dapat belajar berinteraksi dengan masyarakat. (c) mampu mengelola jaringan pertemanan (mencari lebih banyak teman atau bertemu kembali dengan teman lama); (d) mendorong kegiatan belajar anak; (e) Dapat menjadi cara mendiskusikan tugas sekolah dengan teman. Penggunaan media sosial TikTok telah memberikan beragam dampak terhadap perilaku anak-anak. Dampak tersebut dapat dibedakan menjadi dampak positif dan dampak negatif. (Nabilah & Suprayitno, 2022) Kedua pengaruh ini mempengaruhi budi pekerti anak dengan cara sebagai berikut:

- Tik-Tok tidak banyak memberi pengaruh terhadap dampak positif karakter anak. Karena menurutnya tata krama anak telah diajarkan dan dibiasakan oleh orang tua dan guru. Daripada memberikan pengaruh positif terhadap kesantunan, Tik-Tok lebih cenderung memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan kognitif dan psikomotorik anak dengan

berfungsi sebagai sarana pendidikan dan kreativitas (Larasati, 2020: 2). Tik-Tok mempengaruhi aspek kognitif dalam hal perluasan pengetahuan. Berkat Tik-Tok, anak-anak belajar banyak ilmu baru dengan cara yang menyenangkan dan reseptif. Bagian psikomotorik dipengaruhi oleh Tik-Tok ketika anak-anak meniru tren Tik-Tok dan melakukan berbagai gerakan sambil menari. Selain itu Tik-Tok juga menjadi sarana hiburan untuk membantu anak menghilangkan rasa bosan dan penat. Beberapa orang bahkan mendapat teman baru melalui aplikasi.

- Kasetyaningsih berpendapat (2017:2) Jejaring sosial mempunyai kemampuan menghipnotis anak-anak agar mereka terus membuka dan memanfaatkannya. Dalam penelitian ini jejaring sosial Tik-Tok dapat membuat anak-anak lupa waktu jika asyik bermain Tik-Tok. Anak-anak bisa menghabiskan waktu berjam-jam setiap harinya untuk mengakses aplikasi ini. Untuk itu perlu adanya pembatasan dan pengawasan yang ketat dari orang tua agar anak tidak menjadi kecanduan permainan Tik-Tok. Dampak negatif TikTok terhadap perilaku baik anak terjadi jika anak asyik bermain TikTok, ia akan mengabaikan atau menunda perintah dan panggilan dari orang lain. Selain itu, anak-anak juga mengabaikan orang lain jika ada orang yang mengajaknya bicara sambil sibuk membuka Tik-Tok. Sikap acuh tak acuh ini terjadi karena mereka menganggap konten yang dibukanya menarik dan relevan dengan minatnya. Oleh karena itu, di satu sisi konten yang menarik dapat menjadi sarana edukasi dan pelepas stres, namun di sisi lain dapat menjadi penyebab ketidakpedulian anak terhadap lingkungan sekitar.

Dampak media sosial khususnya TikTok memberikan dampak yang sangat besar bagi anak-anak sehingga memerlukan perhatian dan pengawasan dari guru dan orang tua. Yang perlu diperhatikan oleh guru dan orang tua adalah tata bahasa dan perilaku anak, baik di sekolah maupun di rumah. Para peneliti menyimpulkan bahwa pemantauan siswa di jejaring sosial TikTok itu penting. Sebab jika ada pengawasan maka kemampuan perkembangan anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang berkepribadian baik, aktif, cerdas dan interaktif dengan orang lain. Pengawasan ini dimaksudkan untuk mencegah siswa melakukan hal-hal yang tidak pantas di kemudian hari. (Asfuri dkk., 2023). Media sosial akan menjadi positif bila kita menggunakannya dengan baik dan baik, dan buruk bila kita kecanduan dan terpengaruh oleh hal-hal buruk.

Perilaku Siswa

Seperti yang kita ketahui, anak usia sekolah dasar berada pada rentang usia 6 hingga 12 tahun, pada tahap ini anak sudah sangat ingin tahu sehingga mudah menyerap dan terindoktrinasi oleh budaya yang berbeda. Keterampilan screening yang buruk membuat anak tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga menyebabkan mereka berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang dominan. (Oktaviyanti dkk., 2016). Skinner dalam (Salsabila dkk., 2021) meyakini bahwa perilaku merupakan respons atau respon seseorang terhadap suatu stimulus (stimulus dari luar). Teori ini disebut: “S-O-R” atau Stimulus Organisme – Teori Respon. *American Encyclopedia* (Asfuri dkk., 2023) menyatakan bahwa perilaku adalah suatu tindakan atau tanggapan suatu organisme terhadap lingkungannya, artinya suatu perilaku baru muncul bila ada tanggapan yang disebut rangsangan. Melalui lingkungan sosial akan muncul perilaku yang berbeda-beda.

Menurut Adliyani (2015) Perilaku adalah serangkaian penilaian dan aktivitas yang mempengaruhi perhatian, pengamatan, pemikiran, ingatan, dan imajinasi seseorang. Meskipun perilaku merupakan gabungan dari respons, semua respons sangat bergantung pada karakteristik individu. Faktor-faktor yang membedakan respons terhadap rangsangan yang berbeda disebut determinan perilaku. Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (stimuli). Perilaku dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu perilaku tertutup (*covered behavior*), yaitu perilaku tertutup yang terjadi ketika orang lain tidak dapat mengamati dengan jelas respon terhadap rangsangan (eksternal). Respons seseorang masih terbatas berupa perhatian, emosi, kognisi, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk “perilaku yang tidak dapat diobservasi” atau “perilaku terselubung”, jika reaksinya terjadi di dalam diri dan sulit diamati dari luar (orang lain), disebut pengetahuan dan sikap. Berikutnya adalah perilaku terbuka (*overt behavior*), bila responsnya berupa suatu tindakan yang dapat diamati dari luar (oleh orang lain), disebut perilaku yang dapat diamati secara eksternal oleh orang lain atau “perilaku yang dapat diamati”. Perilaku merupakan hasil dari beberapa faktor, antara lain hubungan antara stimulus dan respon yang disebut juga dengan stimulus-respon. Hubungan antara stimulus dan respon akan membentuk pola perilaku baru. Selain itu hubungan stimulus dan respon merupakan mekanisme pembelajaran dari lingkungan luar yang turut mempengaruhi perilaku seseorang. Hadiah akan memperkuat respons atau mempertahankan respons. Hukuman kemudian melemahkan respons atau mengalihkannya ke bentuk respons lain. Perubahan perilaku dapat diakibatkan karena perubahan imbalan atau hukuman (Adliyani, 2015).

Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Usia SD

Pada perkembangan teknologi sekarang ini salah satunya media social tiktok yang sangat berpengaruh terhadap perilaku anak, khususnya anak usia sekolah SD (7-12 tahun). Yang mana pada fase ini anak perlu sekali perhatian dan pengawasan dari orang tua agar apa yang dilihat dan didapatkannya dari media social dapat berdampak positif baginya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, aplikasi tiktok memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku anak baik itu dampak positif maupun negative. Dampak positif dari media social tiktok terhadap anak yaitu: 1) meningkatkan kreatifitas anak dalam mengembangkan bakatnya seperti dalam menari, membuat video creative dan mengekspresikan emosionalnya, 2) meningkatkan rasa percaya diri anak, 3) membantu anak dalam belajar melalui video-video pendek yang mudah dipahami, 4) meningkatkan rasa empati siswa, melalui video positif yang mereka tonton; 5) sebagai sarana hiburan.

Dampak positif penggunaan media social tiktok ini sejalan dengan pendapat (Solikah dkk., 2023) menyatakan bahwa tiktok sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan kreativitas. Tiktok bisa digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang luas karena dalam tiktok terdapat berbagai macam pembelajaran dan hal-hal yang baru. Siswa perlu adanya variasi dalam proses pembelajaran supaya tidak jenuh dan mudah memahami isi pembelajaran. Tiktok menyediakan berbagai macam video untuk dijadikan media pembelajaran siswa, di tiktok terdapat lagu-lagu untuk menghafal pembelajaran seperti lagu menghafal huruf hijaiyah, mengenal bangun datar dan lain sebagainya. Sedangkan dampak negative dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku khususnya pada anak yaitu: 1) membuat anak kecanduan terhadap gadget, akhirnya lalai terhadap aktivitasnya yang lain, 2) anak suka membandingkan dirinya dengan yang lain, 3) anak belum bisa membedakan mana yang patut ditiru atau tidak, akhirnya menyebabkan anak berperilaku yang tidak pada tempatnya, 4) meningkatnya perilaku bullying termasuk di social media, 5) anak tidak peduli dengan lingkungannya (Malimbe dkk., 2021).

Sejalan dengan dengan dampak negative tiktok menurut (Asdiniyah & Lestari, 2021) yang secara jelas menyatakan Dampak negatif jejaring sosial (Tiktok) terhadap perilaku santun siswa adalah sebagai berikut: 1).Perilaku tidak sopan terhadap guru, orang tua, dan teman, 2).Tidak menghormati dan menghargai orang lain, khususnya orang yang lebih tua, 3).Siswa malas belajar, 4).Perilaku siswa yang menari di TikTok kurang sesuai dengan lingkungan, 5).Mainkan lebih banyak di ponsel Anda, 6). Lupa waktu dan sering menunda-nunda, 7). (Asdiniyah & Lestari, 2021)Siswa SD belum dapat membedakan isi dan benda positif dan negatif.

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa social media tiktok akan berdampak positif terhadap perilaku anak apabila ada penjagaan dan pengawasan dari orang tua atau orang dewasa. Akan berdampak negative terhadap perilaku anak apabila orang tua lalai dan membiarkan anak dengan kemauannya sendiri tanpa pengawasan. Bahwasanya bagi usia anak sekolah dasar TikTok merupakan hal yang seru karena berbagai macam konten dapat ditemui disana. Terkadang sebagai orang tua tahu akan hal bahwasanya TikTok memberikan dampak negative tetapi orang tua membiarkannya dengan alasan sibuk dan berbagai hal, sehingga agar memudahkan orang tua dalam melakukan kegiatan, orang tua memberikan gadget dengan bebas kepada anak.

REFERENSI

- Adawiyah, W. (2016). Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Untuk Menurunkan Tingkat Stres Akademik Pada Siswa Menengah Atas Di Pondok Pesantren. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 4(2), 228–245.
- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109–114.
- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. books.google.com.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675–1682.
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi Sd Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *JURNAL MITRA SWARA GANESHA*, 10(1), 15–29.
- Chofipah, S., Putri, K., Asri, D. N., & Sosial, I. (2023). *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Balong*. 2(1), 890–897.
- Fitriana, R. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Masyithoh Pucangagung Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 4(1), 13–33.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 3(1), 112–119.
- Kustiawan, W. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 2108–2115.
- Kustiawan, W., Amelia, R. N., & Sugiarto, S. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2108–2115.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal ilmiah society*, 1(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>
- Nabilah, & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Izza. *PGSD,FIP Universitas Negeri Surabaya*, 10(4), 735–745.

- Oktaviyanti, I., Sutarto, J., & Atmaja, H. T. (2016). Implementasi nilai-nilai sosial dalam membentuk perilaku sosial siswa sd. *Journal of Primary Education*, 5(2), 113–119.
- Putri, S. C. K., & Asri, D. N. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Interaksi Sosial Siswa SMPN 2 Balong. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2(2), 890–897. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/4630>
- Salsabila, E. F., HANGGARA, G. S., & ARIYANTO, R. D. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sopan Santun Siswa SMK PGRI 2 Kediri. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 1, 32–41.
- Simbolik, I., Mead, G. H., & Kunci, K. (2022). *Peran Media Sosial Tiktok Terhadap Perubahan Pola Interaksi Sosial Remaja di SMK Kesehata Al- Ma ' arif Sumbawa Tahun 2022 Universitas Teknologi Sumbawa Corresponding author: E-mail: Laurayuni@icloud.com , imam.yuliadi@uts.ac.id Abstrak sudah menggambar*. 1(1), 18–21.
- Solikah, A., Purbasari, I., & Khamdun, K. (2023). Perilaku Sosial Siswa Sekolah Dasar Pada Penggunaan Tiktok. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 4458–4469.
- Usrina, N. (2021). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17227/>